



enterprises

Kenaikan suku bunga acuan Bank Central America / US FED Fund Rate menjadi 0.50 Persen terhadap dinamika ekonomi Indonesia

Disclaimer:

Paparan dalam publikasi ini adalah pendapat pribadi dari penulis yang belum tentu sesuai dengan management LBP Enterprises. Informasi ini dikumpulkan dari berbagai sumber yang kami anggap dapat dipercaya. LBP Enterprises dan afiliasinya tidak menanggung kerugian akibat informasi atau pendapat yang dipaparkan dalam publikasi ini. Pandangan dan pendapat kami dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya dan merupakan pandangan serta pendapat secara umum dan bukan sebagai tawaran untuk melakukan transaksi jual atau beli surat

Contact

LBP

info.luckybp@gmail.com

+62 812 33 9999 75

www.luckybp.com

Trend Detector

Kamis, 17 Desember 2015

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dibuka menguat seiring dengan menghijanya bursa di kawasan Asia Pasifik dan Wall Street pada Kamis, demikian Keputusan Federal Reserve yang akhirnya menaikkan suku bunga acuannya menjadi 0,25 persen-0,5 persen memberikan aroma baru di pasar keuangan. Potensi pasar tampak menguat sejak pembukaan perdagangan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), IHSG menguat sebesar 1,3 persen atau 58,66 poin di posisi 4.542,12.

Lebih jauh hal ini harus di cermati melalui segala aspek pendekatan, khususnya memperhatikan kondisi perekonomian Indonesia pada umumnya, dimana hal tersebut di atas cenderung memberikan sentiment positif terhadap mata uang US Dollar di kemudian hari untuk menguat terhadap Rupiah dengan angka yang akan di uji di level 14.100 hingga 14.250 mendatang, Sehingga atas momentum ini, di harapkan pemerintah dapat mengambil sikap untuk berupaya mengendalikan inflasi, dan memberikan intervensi positif terhadap tingginya tingkat suku bunga acuan bank Indonesia yang berada di level 7,5 persen mendatang

Kemudian potensi pertumbuhan Ekonomi Indonesia yang saat ini berada dalam kisaran 4,74 % dapat menguji target yang sudah di ditetapkan di angka 5,3 % mendatang, Sebelumnya pertumbuhan ekonomi pada tahun ini diperkirakan 4,7 persen hingga 5,1 persen. Proyeksi ini lebih rendah dari perkiraan sebelumnya 5 persen hingga 5,4 persen, Hal lain yang menjadi tantangan bagi industri adalah PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) mengusulkan kenaikan tarif listrik bertahap untuk pelanggan rumah tangga golongan 900 va yang berpindah ke golongan 1.300 va, dengan akata lain bahwa listrik akan mengalami perubahan tarif dari Rp586 menjadi Rp1.509 per kilowatt

Akhirnya, paket kebijakan di harapkan mampu menjadikan tantangan ekonomi global menjadi sebuah peluang untuk kembali meningkatkan kinerja ekspor dan menekan laju impor di kemudian hari, selain hal tersebut kebijakan pemerintah tentu membutuhkan waktu dalam rangka mencapai pertumbuhan ekonomi mendatang.

Kemampuan pemerintah dalam merealisasikan kinerja infrastruktur akan menjadi potret keberhasilan harmonisasi lintas lembaga, kementerian dan pemangku kepentingan lainnya

See important disclosure on the back of this report

1



enterprises

**Perbandingan tingkat suku
Bungan bank central di
kawasan Asia, Indonesia
terhadap Kenaikan suku
bunga acuan Bank Central
America / US FED Fund Rate
menjadi 0.50 Persen**

Disclaimer:

Paparan dalam publikasi ini adalah pendapat pribadi dari penulis yang belum tentu sesuai dengan management LBP Enterprises. Informasi ini dikumpulkan dari berbagai sumber yang kami anggap dapat dipercaya. LBP Enterprises dan afiliasinya tidak menanggung kerugian akibat informasi atau pendapat yang dipaparkan dalam publikasi ini. Pandangan dan pendapat kami dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya dan merupakan pandangan serta pendapat secara umum dan bukan sebagai tawaran untuk melakukan transaksi jual atau beli surat

Contact

LBP

info.luckybp@gmail.com

+62 812 33 9999 75

www.luckybp.com

Trend Detector

Kamis, 17 Desember 2015

	Last	Previous	Highest	Lowest
Azerbaijan	3	15-Nov 3	13	2
Bahrain	2.25	15-Nov 2.25	6.8	1.3
Bangladesh	7.25	15-Nov 7.25	8.75	4.5
Bhutan	6	15-Nov 6	6	6
Brunei	5.5	15-Nov 5.5	5.5	5.5
Cambodia	1.42	15-Aug 1.42	10.7	1.23
China	4.35	15-Nov 4.6	10.98	4.6
Georgia	8	15-Dec 7.5	12	3.75
Hong Kong	0.75	15-Dec 0.5	8	0.5
India	6.75	15-Dec 7.25	14.5	4.25
Indonesia	7.5	15-Nov 7.5	12.75	5.75
Israel	0.1	15-Nov 0.1	17	0.1
Japan	0	15-Nov 0	9	0
Jordan	3.75	15-Nov 3.75	9	2.5
Kuwait	2	15-Nov 2	7.25	2
Laos	4.5	15-Nov 4.5	35	4
Lebanon	10	15-Nov 10	30	10
Macau	0.5	15-Nov 0.5	8	0.5
Malaysia	3.25	15-Nov 3.25	3.5	2
Maldives	7	15-Nov 7	7	4.46
Nepal	7	15-Nov 7	8	5.5
Oman	1	15-Nov 1	5	1
Pakistan	6	15-Nov 6.5	19.5	6.5
Philippines	4	15-Nov 4	56.6	3.5
Qatar	4.5	15-Nov 4.5	5.85	1.53
Saudi Arabia	2	15-Nov 2	7	1.5
Singapore	0.64	15-Nov 0.23	20	-0.75
South Korea	1.5	15-Dec 1.5	5.25	1.5
Sri Lanka	6	15-Nov 6	10.5	6
Taiwan	1.75	15-Nov 1.88	4.63	1.25
Tajikistan	8	15-Nov 8	18.06	4.8
Thailand	1.5	15-Dec 1.5	5	1.25
United Arab	1	15-Nov 1	4.75	1
Uzbekistan	9	15-Nov 9	300	9
Vietnam	6.5	15-Nov 6.5	15	4.8

See important disclosure on the back of this report

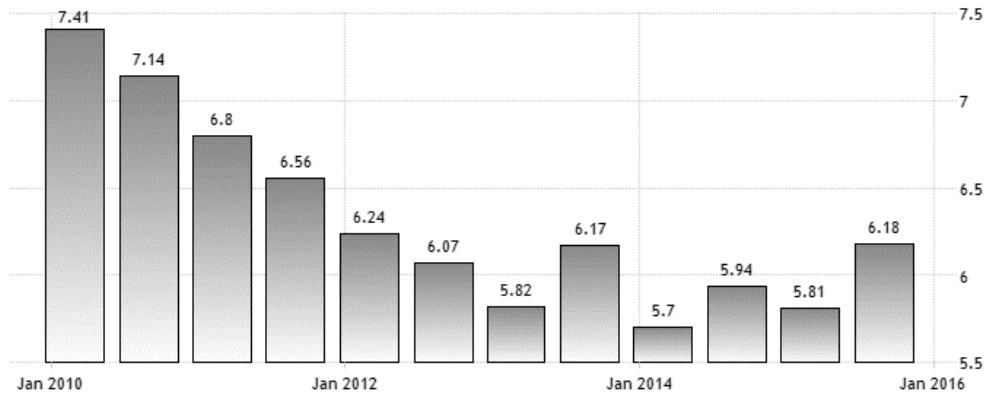


enterprises

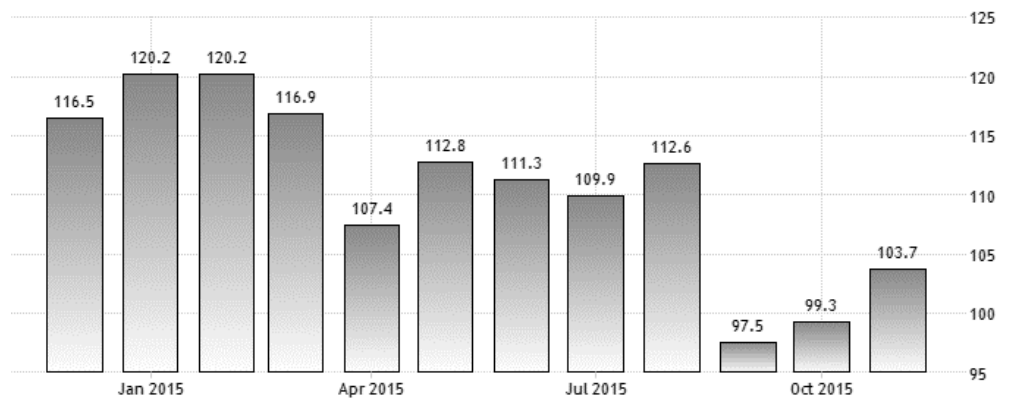
Trend Detector

Kamis, 17 Desember 2015

INDONESIA UNEMPLOYMENT RATE



INDONESIA CONSUMER CONFIDENCE



Disclaimer:

Paparan dalam publikasi ini adalah pendapat pribadi dari penulis yang belum tentu sesuai dengan management LBP Enterprises. Informasi ini dikumpulkan dari berbagai sumber yang kami anggap dapat dipercaya. LBP Enterprises dan afiliasinya tidak menanggung kerugian akibat informasi atau pendapat yang dipaparkan dalam publikasi ini. Pandangan dan pendapat kami dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya dan merupakan pandangan serta pendapat secara umum dan bukan sebagai tawaran untuk melakukan transaksi jual atau beli surat

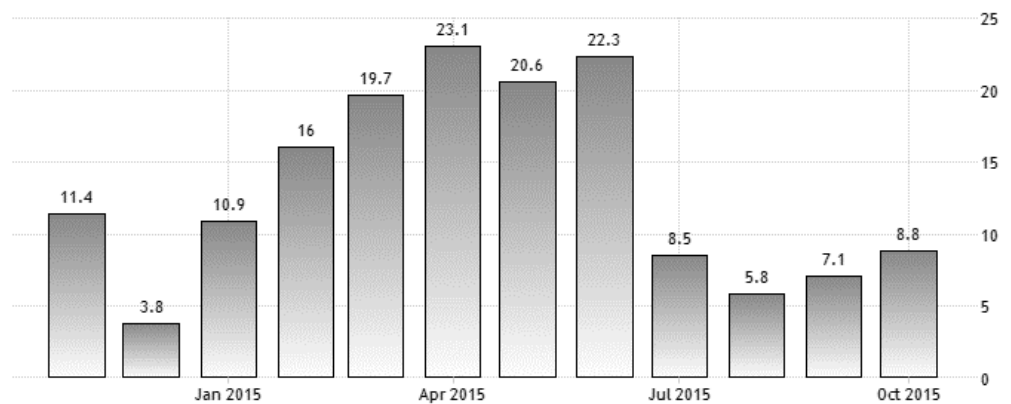
Contact

LBP

info.luckybp@gmail.com

+62 812 33 9999 75

INDONESIA RETAIL SALES YOY





enterprises

Kinerja US Dollar terhadap Rupiah cenderung menguat untuk menguji level 14.150 – 14.200

Demikian hingga awal tahun IHSG masih berada dalam masa konsolidasi untuk menguji level teringgi di angka 4.900 hingga 4.300 Dengan peluang menguat terbatas

Oleh karena menjelang tutup tahun 2015 IHSG mengalami koreksi pelemahan dari level tertingginya di angka 5.523 akhirnya melemah dan menguji level 4.500

Disclaimer:

Paparan dalam publikasi ini adalah pendapat pribadi dari penulis yang belum tentu sesuai dengan management LBP Enterprises. Informasi ini dikumpulkan dari berbagai sumber yang kami anggap dapat dipercaya. LBP Enterprises dan afiliasinya tidak menanggung kerugian akibat informasi atau pendapat yang dipaparkan dalam publikasi ini. Pandangan dan pendapat kami dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya dan merupakan pandangan serta pendapat secara umum dan bukan sebagai tawaran untuk melakukan transaksi jual atau beli surat

Contact

LBP

info.luckybp@gmail.com

+62 812 33 9999 75

www.luckybp.com

Trend Detector

Kamis, 17 Desember 2015



See important disclosure on the back of this report